

SOSIALISASI PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN PADA GURU SD NEGERI 1 KAPOA BUTON SELATAN DI MASA PANDEMI COVID-19

Agusalim, Azaz Akbar, Kamarudin, A. Muh Ali, Yurfiah, Asril¹

¹Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Buton

Email: agusumbuton@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari pengabdian ini yakni memberikan pemahaman dan keterampilan kepada guru dalam mengembangkan variasi pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran yang sesuai dengan keadaan zaman (masa pandemi covid-19). Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian ini berupa pemaparan materi melalui *zoom* dengan pendekatan ceramah, *role play* dan simulasi, studi kasus dan diskusi, dan pendampingan. Data dan sumber belajar pada kegiatan pengabdian ini berupa data primer yakni bersumber dari kepala SD Negeri 1 Kapoa Kabupaten Buton Selatan dan data sekunder melalui sumber referensi lain berupa buku, jurnal dan artikel yang terkait dengan pengembangan materi pengabdian. Pemateri menjelaskan hakikat media pembelajaran, jenis media pembelajaran, dan sistem penyusunan rancangan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran. Pada kegiatan akhir dilakukan pendampingan berupa cara penyusunan bahan ajar dan penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 1 Kapoa Kabupaten Buton Selatan. Pada akhir kegiatan melakukan evaluasi kegiatan. Kegiatan ini dalam pernyataan akhir peserta (guru) menyebutkan bahwa mengalami kesadaran akan pentingnya pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 1 Kapoa di masa pandemi covid-19.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Sekolah Dasar, Covid-19.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan investasi yang paling utama bagi setiap bangsa. Pendidikan merupakan garda terdepan untuk memajukan sebuah bangsa, dengan pendidikan yang baik maka perkembangan bangsa akan terus terjadi, bahkan secara implisit bapak bangsa Vietnam membuat sebuah pernyataan sebagai dasar berpikir tentang urgensi pendidikan yaitu “*No Teacher, No Education, No Education, No Economic and Social Development*” (Roni Hamdani & Priatna, 2020).

Pendidikan merupakan upaya untuk membantu jiwa anak-anak didik baik lahir maupun batin, dari sifat kodratnya menuju ke arah peradaban manusiawi dan lebih baik. Pendidikan juga merupakan proses yang berkesinambungan dan tidak pernah

berakhir (*never ending proses*), sehingga mampu mewujudkan kualitas yang terus menerus, yang dibuktikan dengan sosok generasi masa depan, dan mengacu pada nilai-nilai pancasila dan budaya bangsa (Sujana, 2019).

Sejalan dengan itu, juga dirumuskan pada Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Noor, 2018). Pada muatan ini, disebutkan bahwa segala hal yang bersangkutan dengan program pendidikan di Indonesia yang meliputi dari pengertian pendidikan, tujuan dan fungsi pendidikan, jenjang pendidikan, jenis-jenis pendidikan, standar pendidikan dan lain sebagainya, dengan demikian arah pendidikan di Indonesia sudah ditentukan dengan sedemikian rupa (Budi, 2009).

Pendidikan nasional dilaksanakan sejak Sekolah Dasar hingga jenjang Perguruan Tinggi. Salah satu program yang dijalankan oleh pemerintah dalam mendukung program pendidikan nasional ini adalah wajib belajar 12 tahun, yang mana pendidikan dimulai dari jenjang pendidikan dasar sampai pendidikan menengah atas (Hasanah & Jabar, 2017).

Usia antara 6-12 tahun dikategorikan dalam tingkatan anak sekolah dasar atau biasa disebut dengan periode intelektual. Pada saat itu, peserta didik mengalami perkembangan psikologis dan pertumbuhan fisik. Peserta didik akan belajar dengan tujuan untuk mengetahui lingkungannya baik lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, ataupun sekolah. Pengetahuan anak akan bertambah pesat seiring dengan bertambahnya usia, keterampilan yang dikuasaipun semakin beragam. Minat anak pada periode ini terutama terfokus pada segala sesuatu yang bersifat dinamis bergerak. Implikasinya adalah anak cenderung untuk melakukan beragam aktivitas yang akan berguna pada proses perkembangannya kelak (Jatmika, 2005).

Tantangan baru dalam menjalankan tujuan pendidikan tersebut adalah dengan hadirnya musibah global berupa covid-19 atau yang kita kenal dengan virus corona. Semua aspek mendapatkan pengaruh dari wabah ini, tidak terkecuali pada bidang pendidikan. Pembelajaran yang dimungkinkan *online*, menjadi tantangan bagi guru dalam menjalankan tugasnya sebagai agen yang mentransformasikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Belum lagi dengan phobia guru yang khawatir terhadap penyakit menular ini.

Kewajiban tenaga pengajar dalam proses pembelajaran tidak terbatas pada penyampaian informasi kepada murid, tetapi guru perlu memiliki kemampuan untuk mengenal peserta didik dengan berbagai karakter agar mampu membantu siswa dalam menghadapi kesulitan belajar. Oleh karena itu, guru diuntut untuk menyediakan dan menggunakan berbagai media pembelajaran yang sesuai dengan materi agar siswa lebih efektif dan efisien dalam belajar (Abdullah, 2017).

Media pembelajaran terus mengalami perkembangan seiring dengan berkembangnya dunia informasi dan teknologi. Ahmadi, (2010: 36) menyebutkan bahwa kebaruan teknologi terutama multimedia sangat berperan penting dalam proses belajar mengajar di kelas. Banyak orang percaya bahwa multimedia akan dapat membawa kepada situasi belajar dimana *learning with effort* akan dapat digantikan dengan *learning with fun*. Jadi proses pembelajaran yang menyenangkan, kreatif, tidak membosankan akan menjadi pilihan tepat bagi para guru (Umar, 2016).

Guru berperan dalam mengatur dan mengkondisikan lingkungan belajar agar peserta didik dapat belajar dengan aman dan nyaman. Persiapan yang dilakukan adalah mendesain pembelajaran mulai dari menyiapkan materi, menentukan metode mengajar, dan menentukan alat fasilitas/media. Persiapan yang terencana akan menghasilkan suatu proses pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik (Jatmika, 2005).

Selain pendapat tersebut, Sanjaya, (2010: 204) mengatakan media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, komputer dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut sumber daya berupa manusia dan bahan peralatan mampu mewujudkan suasana yang memungkinkan peserta didik mempunyai pengetahuan, skil dan sikap juga dikatakan sebagai media dalam proses belajar mengajar (Umar, 2016).

Uraian tersebut memberikan kita pandangan bahwa perlu kiranya membangun kesadaran guru untuk menggunakan media efektif dalam proses belajar mengajar, baik secara *online* ataupun langsung di ruang kelas. Diharapkan dengan kegiatan ini dapat memberikan informasi atau pengetahuan baru kepada guru agar meningkatkan kualitas pembelajaran dengan memberikan variasi belajar dengan banyak memanfaatkan media pembelajaran.

B. Masalah

Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19), berisi himbauan kepada gubernur dan bupati/walikota, di seluruh Indonesia untuk memberikan himbauan kepada dinas pendidikan untuk melakukan pembelajaran di rumah.

Upaya yang dilakukan guru untuk melakukan pembelajaran yang efektif masih mendapat tantangan, ditambah lagi dengan laporan dari orang tua murid yang kesulitan mengontrol perkembangan anak ketika proses belajar dilakukan di rumah, sehingga perlu peningkatan pemanfaatan media pembelajaran agar menciptakan suasana belajar yang maksimal, baik pembelajaran dilakukan di rumah ataupun di sekolah.

C. Metode Pelaksanaan

1. Tahap Kegiatan

Kegiatan Pengabdian ini dilakukan selama delapan bulan yang terdiri dari tiga tahapan: (1) Tahap Perencanaan, (2) Tahap Pelaksanaan, dan (3) Tahap Evaluasi.

a. Tahap Perencanaan telah ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Melakukan pendekatan kepada pemangku kepentingan setempat untuk memulai menawarkan solusi dari permasalahan yang ada. Pendekatan dilakukan kepada Kepala Sekolah SD Negeri 1 Kapoa.
- 2) Bersama dengan pemangku kepentingan membuat persetujuan program dan kesepakatan untuk dukungan kegiatan.
- 3) Menyiapkan materi-materi dan prosedur yang akan digunakan untuk penyampaian materi terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran.
- 4) Memberikan penjelasan dan uraian tugas guru di sekolah, serta perlunya pemanfaatan media pembelajaran
- 5) Menyusun jadwal kegiatan pelatihan yang akan diberikan kepada guru SD Negeri 1 Kapoa

b. Tahap Pelaksanaan Kegiatan.

- 1) Menyediakan media pembelajaran sebagai contoh pembanding kepada pihak sekolah.
- 2) Memberikan penyuluhan/penyampaian materi tentang kelebihan dan kekurangan serta tata cara prosedur pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 1 Kapoa.

- 3) Memberikan workshop, praktik, dan simulasi penggunaan media pembelajaran di SD Negeri 1 Kapoa.
 - 4) Berkordinasi dengan orang tua siswa untuk mendukung program pemanfaatan media pembelajaran di SD Negeri 1 Kapoa.
- c. Tahap Evaluasi terdiri atas:
- 1) Melakukan evaluasi terhadap kemampuan kognitif guru terkait dengan penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran di masa pandemi di sekolah dasar negeri 1 Kapoa.
 - 2) Melakukan evaluasi terhadap kemampuan afektif/sikap penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran di masa pandemi di sekolah dasar negeri 1 Kapoa secara profesional.
 - 3) Melakukan evaluasi terhadap kemampuan praktik/psikomotor terhadap guru dalam menggunakan media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran di masa pandemi di Sekolah Dasar Negeri 1 Kapoa.
 - 4) Melakukan evaluasi tindak lanjut kerjasama antar guru dan orang tua siswa terhadap penggunaan media pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran di masa pandemi.
2. Pendekatan yang Digunakan
- Program pengabdian kepada masyarakat berupa pembinaan pengelolaan perpustakaan sekolah di SD Negeri 1 Kapoa dengan menerapkan beberapa metode yaitu:
- a. Ceramah
Metode ini di pilih untuk menyampaikan teori dan konsep-konsep yang sangat prinsip dan penting untuk dimengerti serta dikuasai oleh peserta pelatihan (Hardin dan Indah Kusuma Dewi, 2018). Materi yang diberikan meliputi hakikat media pembelajaran, jenis media pembelajaran, kelebihan dan kekurangan media pembelajaran, dan penerapan media pembelajaran yang efektif di masa pandemi.
 - b. *Role Play* dan Simulasi
Pada tahap ini guru akan diberikan kesempatan untuk melakukan praktik terkait materi yang telah diberikan. Mereka juga akan mensimulasikan pengaplikasian media yang dianggap efektif diterapkan kepada siswa dalam proses belajar mengajar.
 - c. Studi Kasus dan Diskusi

Pada metode ini, peserta akan diberikan kasus-kasus yang umumnya terjadi pada penerapan media pembelajaran (Muh. Syaifullah S., Hardin dan Alon Saputra, 2020). Dengan demikian, guru diharapkan mejadi lebih terampil dan memiliki bekal yang cukup untuk melakukan transfer pengetahuan secara profesional.

d. Pendampingan

Metode ini dilakukan pada saat guru hendak menerapkan media yang dianggap cocok kepada siswa dalam proses belajar mengajar.

D. Pembahasan

1. Tahap Perencanaan

Sesuai dengan metode yang direncanakan, maka langkah awal yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian ini di mulai dengan perencanaan yang di mulai dengan membangun koordinasi dengan sekolah untuk pelaksanaan kegiatan sebagaimana di maksud. Pada tahap ini, juga dilakukan pengumpulan beberapa informasi dasar terkait dengan keadaan sekolah di SD Negeri 1 Kapoa.

Data awal diperoleh terkait dengan profil sekolah SD Negeri 1 Kapoa yakni, terdapat sarana berupa gedung yang dijadikan sebagai ruang belajar yang dilengkapi dengan kursi, meja dan papan tulis. Sedangkan sumber daya manusia yang dimiliki SD Negeri 1 Kapoa berjumlah 11 orang yang terdiri dari Kepala sekolah 1 orang, tenaga perpustakaan 1 orang, 6 guru kelas, dan 4 guru mata pelajaran.

Secara singkat pengalaman pertama dalam kegiatan ini menghasilkan informasi tentang:

- a. Mengetahui secara cermat lingkungan fisik, administrasi, akademik dan sosial psikologis sekolah tempat pelatihan berlangsung.
- b. Mengetahui berbagai perangkat media pembelajaran.
- c. Menemukan gejala aspek pribadi dan sosial dilingkungan sekolah.

2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian dengan judul Sosialisasi Penggunaan Media Pembelajaran pada Guru SD Negeri 1 Kapoa Buton Selatan di Masa Pandemi Covid-19 telah dilaksanakan. Pelaksanaan kegiatan ini selama 7 hari dengan durasi pertemuan 4 kali. Kegiatan ini terjadi pada tanggal 2-7 Maret 2021 berlangsung secara hibrid yakni di SD

Negeri 1 Kapoa Kabupaten Buton Selatan dan secara melalui *zoom*, artinya kegiatan ini merupakan kombinasi dalam jaringan dan luar jaringan.

Kegiatan luar jaringan pada saat terjadi sosialisasi awal berupa pendekatan dengan guru di sekolah. Tim pengabdi melakukan kunjungan langsung kepada pihak sekolah sekaligus menginformasikan terkait perihal pengabdian yang akan dilaksanakan.



Gambar 1. Sosialisasi dengan Pihak Sekolah

Kegiatan ini berlangsung selama 1 hari di SD Negeri 1 Kapoa Kabupaten Buton Selatan. Pada pertemuan ini ditemukan informasi seputar profil sekolah, baik sarana dan prasarana serta sumber daya manusia di SD Negeri 1 Kapoa Kabupaten Buton Selatan.

1. Mitra terlebih dahulu menjelaskan kegiatan yang dimaksud serta menjelaskan rincian tujuan yang akan dicapai dari kegiatan yang dimaksud.
2. Mitra diberikan motivasi untuk mengikuti kegiatan pelatihan secara seksama.
3. Menyajikan materi



Gambar 2. Kegiatan Sosialisasi Melalui *Zoom*

Pada sosialisai melalui via *zoom*, dilakukan penyajian materi kepada guru-guru dengan harapan membangun pemahaman yang mendalam tentang media pembelajaran yang digunakan. Kegiatan sosialisasi melalui *zoom* berlangsung selama 3 hari, pada setiap harinya berlangsung selama 3 jam.



Gambar 3. Tampilan Materi Kegiatan

| | |
|---|--|
| 1 | PERTEMUAN 1. PENGANTAR |
| 2 | PERTEMUAN 2. PEMBELAJARAN BERBASIS SCL |
| 3 | PERTEMUAN 3. BLENDED LEARNING |
| 4 | PERTEMUAN 4. FLIPPED LEARNING |
| 5 | PERTEMUAN 5. PRAKTEK PENYUSUNAN RPS |
| 6 | BLENDED DAN FLIPPED LEARNING |
| 7 | PERTEMUAN 6. MEDIA DAN TEKNIK PEMBELAJARAN |
| 8 | DARING |
| 9 | PERTEMUAN 7. EVALUASI PEMBELAJARAN |

Gambar 4. Susunan Materi Kegiatan

Susunan materi ini di desain berdasarkan panduan pembelajaran di masa pandemi. Dimulai dengan pengantar, pembelajaran berbasis SCL, *blended learning*, *flipped learning*, praktek penyusunan RPP dengan media yang tepat, pengenalan media dan teknik pembelajaran secara daring dan ditutup pada evaluasi pembelajaran.

E. Kesimpulan

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada guru di sekolah tentang media yang tepat digunakan untuk proses

pembelajaran di masa pandemi covid-19. Dengan kegiatan ini juga diharapkan guru-guru di SD Negeri 1 Kapoa Kabupaten Buton Selatan bisa melakukan pembelajaran yang beragam dengan mempertimbangkan kondisi yang terjadi pada saat itu. Hingga pada akhirnya tujuan pembelajaran bisa dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). Pembelajaran Dalam Perspektif Kreativitas Guru Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*. <https://doi.org/10.22373/lj.v4i1.1866>
- Budi, R. (2009). Dasar-Dasar Manajemen Pendidikan. In Surabaya. *FIP UNESA*.
- Hardin dan Indah Kusuma Dewi. (2018). Pengorganisasian Petani Untuk Menanam Bawang Merah di Kelurahan Kaisabu Baru Kecamatan Sorawolio. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 2(1), 33–41.
- Hasanah, Y. M., & Jabar, C. S. A. (2017). Evaluasi program wajib belajar 12 tahun pemerintah daerah Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. <https://doi.org/10.21831/amp.v5i2.8546>
- Jatmika, H. M. (2005). Pemanfaatan Media Visual Dalam Menunjang Pembelajaran Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*.
- Muh. Syaifullah S., Hardin, dan A. S. (2020). Pelatihan Tukang Kota Baubau Untuk Pekerjaan Rigid Pavement Jalan Beton (Rigid Pavement). *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat MEMBANGUN NEGERI*, 4(2), 261–266.
- Noor, T. (2018). Rumusan Tujuan Pendidikan Nasional Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No 20 Tahun 2003. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*.
- Roni Hamdani, A., & Priatna, A. (2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v6i1.120>
- Sujana, I. W. C. (2019). Fungsi dan Tujuan Pendidikan Indonesia. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar*. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>
- Umar. (2016). Studi Teknologi PAI dari Sejarah Islam Hingga Era Modern (Tinjauan Historis Pemanfaatan, Agenda Aksi dan Perubahan Pendidikan). *Al-Qalam*.